

STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK (GENERIK)



KOMPONEN	DURASI WAKTU (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440
5. Matematika	
5.1. Matematika Kelompok Seni, Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtanggaan	330
5.2. Matematika Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran, dan Akuntansi	403
5.3. Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6.1. IPA	192
6.2. Fisika	
6.2.1 Fisika Kelompok Pertanian	192
6.2.2 Fisika Kelompok Teknologi	276
6.3 Kimia	
6.3.1 Kimia Kelompok Pertanian	192
6.3.2 Kimia Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192





6.4 Biologi	
6.4.1 Biologi Kelompok Pertanian	192
6.4.2 Biologi Kelompok Kesehatan	192
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128
8. Seni Budaya	128
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192
10. Kejuruan	
10.1 KKPI	202
10.2 Kewirausahaan	192
10.3 Dasar Kompetensi Kejuruan	140
10.4 Kompetensi Kejuruan	1044
B. Muatan Lokal	192
C. Pengembangan Diri	(192)



Keterangan notasi

- a. Durasi waktu adalah jumlah jam minimal yang digunakan oleh setiap program keahlian. Program keahlian yang memerlukan waktu lebih jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama, di luar jumlah jam yang dicantumkan.
- b. Terdiri dari berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.
- c. Jumlah jam Kompetensi Kejuruan pada dasarnya sesuai dengan kebutuhan standard kompetensi kerja yang berlaku di dunia kerja tetapi tidak boleh kurang dari 1044 jam.
- d. Ekuivalen 2 jam pembelajaran.

- Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok **normatif, adaptif, dan produktif**.
- Kelompok normatif adalah mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dan Seni Budaya.
- Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan.
- Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Kelompok **adaptif** dan **produktif** adalah mata pelajaran yang alokasi waktunya disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian, dan dapat diselenggarakan dalam **blok waktu** atau alternatif lain.

Struktur KTSP SMK

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Normatif	
1.1. Pendidikan Agama	192
1.2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
1.3. Bahasa Indonesia	192
1.4. Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	192
1.5. Seni Budaya	128

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
2. Adaptif	
2.1. Bahasa Inggris	440
2.2. Matematika	516
2.3. Ilmu Pengetahuan Alam	192
2.4. Fisika	276
2.5. Kimia	192
2.6. Ilmu Pengetahuan Sosial	128
2.7. K K P I	202
2.8. Kewirausahaan	192

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
3. Produktif	
3.1. Dasar Kompetensi Kejuruan	140
3.2. Kompetensi Kejuruan	1044
B. Muatan Lokal	192
C. Pengembangan Diri	(192)
JUMLAH	4410

- Materi pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi **standar kompetensi kerja di dunia kerja**.
- Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir penyelesaian satu standar kompetensi atau beberapa penyelesaian kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
- Pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk **pendidikan sistem ganda**.
- Alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit.
- Beban belajar SMK/MAK meliputi kegiatan pembelajaran tatap muka, praktik di sekolah dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri ekuivalen dengan 36 jam pelajaran per minggu.
- Minggu efektif penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK adalah 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.
- Lama penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK tiga tahun, maksimum empat tahun sesuai dengan tuntutan program keahlian.

Muatan Lokal

- Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.
- Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga **satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan.**
- Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan **satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester.** Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

Struktur Kurikulum Pendidikan Kejuruan

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. **Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan program keahlian yang diselenggarakan.**

Kegiatan Pengembangan Diri

- Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan keparamukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.
- **Khusus untuk sekolah menengah kejuruan pengembangan diri terutama ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan bimbingan karier.**
- Pengembangan diri untuk satuan pendidikan khusus menekankan pada peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.
- Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran.

Pengaturan Beban Belajar

- SMK kategori standar menggunakan pengaturan beban belajar dalam sistem paket dan dapat menggunakan pengaturan beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS).
- Jam pembelajaran setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana pada struktur kurikulum.
- **Satuan pendidikan dapat 4 jam pelajaran per minggu secara keseluruhan.**
- **Penambahan 4 jam pelajaran dapat dilakukan terhadap satu atau lebih mata pelajaran yang ada, atau menambah mata pelajaran baru.**
- Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
- Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket 0% - 60% dari waktu kegiatan tatap muka.
- **Dua jam pembelajaran praktik di sekolah atau empat jam pembelajaran praktik di luar sekolah setara dengan satu jam pembelajaran tatap muka yang tercantum pada struktur kurikulum.**

Pendidikan Kecakapan Hidup

- ❑ KTSP SMK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup yaitu pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri (penjelasan Pasal 26 ayat (3) UU Nomor 20 Tahun 2003).
- ❑ Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan/atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.
- ❑ Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan melalui kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan organisasi siswa dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan/atau nonformal, seperti kegiatan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, kursus, dan lain-lain.

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dll, yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
- KTSP SMK dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan atau dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.
- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat diperoleh dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan formal lain dan/atau nonformal.

Kalender Pendidikan

- Pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun, mencakup permulaan tahun, minggu efektif, waktu efektif dan hari libur.
- Permulaan tahun pelajaran, waktu dimulai kegiatan pembelajaran pada awal tahun.
- Minggu efektif, jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun.
- Waktu pembelajaran efektif, jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah kegiatan pengembangan diri.
- Waktu libur, waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal.

CONTOH FORMAT SILABUS (SMK)

Nama Sekolah:

Mata Pelajaran:

Kelas/Semester:

Standar Kompetensi:

Kompetensi Dasar:

Materi Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran:

Indikator:

Penilaian:

Alokasi Waktu:

1. TM

2. PS

3. PI

Sumber/Bahan:

Sampai Jumpa

dalam pembahasan materi SMK berikutnya

Salam

Djuharis